

A.JUNAEDI KARSO



HIMPITAN EKONOMI DIMASA PADEMI

PENYEBAB MENINGKATNYA PEKERJA ANAK
SEBAGAI PERMASALAHAN GLOBAL
BERDAMPAK PADA *LOST LEARNING* PENDIDIKAN
MENGANCAMAN INDONESIA EMAS 2045

HIMPITAN EKONOMI DIMASA PADEMI

PENYEBAB MENINGKATNYA PEKERJA ANAK
SEBAGAI PERMASALAHAN GLOBAL
BERDAMPAK PADA *LOST LEARNING* PENDIDIKAN
MENGANCAMAN INDONESIA EMAS 2045



A Junaedi Karso lahir di Indramayu, pada 20 September 1975. Pendidikan formalnya S1 FIH Indramayu (lulus tahun 2006), S2 FIP Tangerang (lulus tahun 2008), S2 FH USU Medan (lulus tahun 2020) dan S3 FIP Jakarta (lulus tahun 2017); Pendidikan Non Formal meliputi Mengetik Manual di Mars College Jakarta tahun 1995, Mengetik IBM di Mars College Jakarta tahun 1996, Komputer di Mars College Jakarta tahun 1996, Akutansi Bon A Bon B di PKBMN Jakarta tahun 1997, Beginner Course di PKBMN Jakarta tahun 1996, *Free Elementary* di PKBMN Jakarta tahun 1996, *Elementary One* di PKBMN Jakarta tahun 1996, *Elementary Two* di PKBMN Jakarta tahun 1996, *Intermedite One* di PKBMN Jakarta tahun 1998, di PKBMN Jakarta tahun 1998, *Advance* di PKBMN Jakarta tahun 1998, *Conversation* di Mars College Jakarta tahun 1996, dan Perpajakan di Dirjen Pajak Jakarta tahun 2010.



**eureka
media aksara**
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-634-248-352-7



9

786342

483527

**HIMPITAN EKONOMI DIMASA PANDEMI,
PENYEBAB MENINGKATNYA
PEKERJA ANAK
SEBAGAI PERMASALAHAN GLOBAL
BERDAMPAK PADA *LOST LEARNING*
PENDIDIKAN MENGANCAM INDONESIA
EMAS 2045**

A.Junaedi Karso



PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**HIMPITAN EKONOMI DIMASA PANDEMI,
PENYEBAB MENINGKATNYA PEKERJA ANAK
SEBAGAI PERMASALAHAN GLOBAL
BERDAMPAK PADA *LOST LEARNING* PENDIDIKAN
MENGANCAM INDONESIA EMAS 2045**

Penulis : A.Junaedi Karso

Desain Sampul : Firman Isma'il

Tata Letak : Amini Nur Ihwati

ISBN : 978-634-248-352-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,
SEPTEMBER 2025
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2025

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrohmanirohim

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan selalu kepada “Allah SWT” atas Rahmat, Taufiq, dan Hidayah yang sudah diberikan sehingga kami bisa menyelesaikan Buku tentang “Himpitan Ekonomi Dimasa Pandemi, Penyebab Meningkatnya Pekerja Anak sebagai Permasalahan Global Berdampak pada *Lost Learning* Pendidikan Mengancam Indonesia Emas 2045”.

Buku ini terdiri dari 4 bab yaitu Bab 1 Himpitan Ekonomi di Masa Pandemi, Penyebab Meningkatnya Pekerja Anak sebagai Permasalahan Global, Bab 2 Himpitan Ekonomi di Masa Pandemi Penyebab Maraknya Pekerja Anak di Indonesia, Bab 3 Transformasi Guru di Masa Pandemi untuk Menjaga para Siswa Tetap Belajar, dan Bab 4 Dampak dan Tantangan *Lost Learning* Pendidikan di Masa Covid Mengancam Indonesia Emas 2045.

Kami mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan kutif atau salah menorehkan sumber-sumber buku terkait “Himpitan Ekonomi Dimasa Pandemi, Penyebab Meningkatnya Pekerja Anak sebagai Permasalahan Global Berdampak pada *Lost Learning* Pendidikan Mengancam Indonesia Emas 2045”.

Kami sadar bahwa penulisan buku ini bukan merupakan buah hasil kerja keras kami sendiri, tulisan ini kami kutif, lansir dari berbagai sumber baik dari buku, Artikel, jurnal, desertasi, tesis, skripsi, *online*, *google website*, media khususnya *kompas.id*; *kompas.com*; *tempo.co*; *antaranews.com*; *detik.com*; *cnnindonesia.com*; *hukumonline.com*; serta sumber-sumber lainnya.

Dalam hal ini dengan kami sampaikan banyak pihak yang sudah berjasa dalam membantu kami di dalam menyelesaikan buku ini, seperti pengambilan data, pemilihan contoh, dan lain-lain. Maka dari itu, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan wawasan dan

bimbingan kepada kami sebelum maupun ketika menulis buku panduan ini.

Akhirnya, kami berterima kasih kepada semua pihak, yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu yang turut serta membidani kelahiran buku ini. Semoga **"Allah SWT"** membalas kebaikan Anda-Anda semua. Selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Nasrun Minallah Wa Fathun Qarib

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 MENINGKATNYA PEKERJA ANAK SEBAGAI PERMASALAHAN GLOBAL.....	1
A. Pekerja Anak Masalah Global di Indonesia	1
B. Penyebab Kenaikan Pekerja Anak	6
C. Pekerja Migran Masih Terabaikan	14
BAB 2 HIMPITAN EKONOMI DI MASA PANDEMI PENYEBAB MARAKNYA PEKERJA ANAK DI INDONESIA.....	35
A. Pekerja Anak dalam Himpitan Ekonomi dan Pandemi.....	35
B. Laju Lamban Dunia Bebas Pekerja Anak.....	40
C. Kompleksitas Masalah Pekerja Anak	48
D. Mimbar Historis Revolusi Pendidikan.....	56
E. UNESCO: Dua Pertiga Tahun Akademik Hilang Akibat Pandemi.....	71
BAB 3 TRANSFORMASI GURU DI MASA PANDEMI UNTUK MENJAGA PARA SISWA TETAP BELAJAR.....	81
A. Transformasi Guru di Masa Pandemi	81
B. Dampak Pembelajaran Jarak Jauh.....	86
C. Terdampak Pandemi, 24 Juta Siswa di Dunia Terancam Putus Sekolah	93
D. Solusi Meningkatkan Kualitas Pendidikan Akan Menurun dan Jumlah Anak Putus Sekolah Akan Bertambah	99
E. Para Guru yang Rela Blusukan agar Murid Tetap Belajar	103
F. Era Baru Pendidikan di Indonesia	107

BAB 4	DAMPAK DAN TANTANGAN <i>LOST LEARNING</i>	
	PENDIDIKAN DI MASA COVID MENGANCAM	
	INDONESIA EMAS 2045	124
	A. Dampak Ekonomi <i>Lost Learning</i>	124
	B. Korona Memperdalam Krisis Pendidikan dan	
	Memperluas Kesenjangan Pendidikan	134
	DAFTAR PUSTAKA.....	142
	TENTANG PENULIS	144

BAB

1

MENINGKATNYA PEKERJA ANAK SEBAGAI PERMASALAHAN GLOBAL

A. Pekerja Anak Masalah Global di Indonesia

1. Pekerja Anak Meningkat, Perlindungan Kian Jadi Tantangan

Pekerja anak masih menjadi masalah global, termasuk Indonesia. Kondisi ekonomi yang tidak menentu menjadi tantangan untuk menekan kenaikan jumlah pekerja anak.

Dunia memperingati Hari Dunia Menentang Pekerja Anak (*World Day Against Child Labour*) setiap tanggal 12 Juni. Tahun ini tema yang diangkat adalah “*Progress is clear, but there's more to do: let's speed up efforts*” (Kemajuan sudah jelas, tetapi masih banyak yang harus dilakukan: mari kita percepat upaya). Tema ini menyoroti fakta bahwa jutaan anak di dunia masih dieksploitasi, meskipun banyak negara telah berhasil menurunkan jumlah kasus pekerja anak¹.

Tahun ini, peringatan Hari Dunia Melawan Pekerja Anak bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang perlunya menciptakan dunia yang bebas dari pekerja anak dan memastikan bahwa setiap anak menikmati hak atas pendidikan dan masa kanak-kanak yang bebas dari eksploitasi. Peringatan ini menjadi pengingat global bahwa jutaan anak-anak di berbagai belahan dunia masih terjebak

¹ <https://www.kompas.id/AntoniusPurwanto>, dkk. Pekerja Anak Meningkat, Perlindungan Kian Jadi Tantangan, diakses pada tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.34 WIB

BAB

2

HIMPITAN EKONOMI DI MASA PANDEMI PENYEBAB MARAKNYA PEKERJA ANAK DI INDONESIA

A. Pekerja Anak dalam Himpitan Ekonomi dan Pandemi

Pekerja anak menjadi persoalan krusial bangsa. Di tengah pandemi, beban mereka semakin berat. Pekerja anak dihadapkan pada tanggung jawab pendidikan maupun pemenuhan ekonomi keluarga⁴.

Pekerja anak adalah persoalan krusial bangsa yang harus segera diantisipasi. Apalagi pekerja anak menanggung beban ganda di masa pandemi, baik tanggung jawab pendidikan maupun ekonomi keluarga.

Pekerja anak sebagai salah satu indikator hilangnya masa kanak-kanak dalam *Global Childhood Report* masih menjadi masalah yang memprihatinkan. Ketika anak dalam masa pertumbuhan terpaksa harus bekerja karena suatu keadaan, mereka telah kehilangan masa kanak-kanak yang seharusnya dilalui dengan penuh kebahagiaan.

Meski dalam catatan lembaga sosial Save the Children pekerja anak di Indonesia termasuk kategori rendah (5 - <20), namun stagnasi persentasenya di kisaran angka 6,9 persen dalam kurun waktu lima tahun terakhir menunjukkan tidak adanya progres dalam mengentaskan persoalan ini.

⁴ <https://www.kompas.id/> MB. Dewi Pancawati, Pekerja Anak dalam Impitan Ekonomi dan Pandemi, diakses pada tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.51 WIB

BAB 3

TRANSFORMASI GURU DI MASA PANDEMI UNTUK MENJAGA PARA SISWA TETAP BELAJAR

A. Transformasi Guru di Masa Pandemi

1. Pembelajaran Jarak Jauh Menuntut para Guru Bertransformasi dan Beradaptasi untuk Menjaga para Siswa Tetap Belajar

Sudah hampir tujuh bulan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, para guru masih menghadapi berbagai hambatan dalam pembelajaran¹². Guru pun terus melakukan berbagai upaya agar pembelajaran bisa efektif dan menjaga para muridnya tetap belajar.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak hanya soal bagaimana guru menyampaikan pembelajaran secara daring atau luring, tetapi juga bagaimana menyesuaikan model pembelajaran dengan kondisi siswa. Perbedaan latar belakang sosial siswa yang selama ini disetarakan melalui pembelajaran tatap muka di sekolah, kini menjadi terbuka dan memunculkan kesenjangan.

Karena itu, model pembelajaran tak lagi bisa sama untuk semua siswa karena daya dukung siswa untuk mengikuti PJJ berbeda satu sama lain. Bahkan di kelas yang sama, pembelajaran bisa secara daring dan luring karena tidak semua siswa memiliki akses ke teknologi digital.

¹² [https://www.kompas.id/Yovita Arika, Transformasi Guru di Masa Pandemi](https://www.kompas.id/Yovita_Arika_Transformasi_Guru_di_Masa_Pandemi), diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 11.44 WIB

BAB 4

DAMPAK DAN TANTANGAN *LOST LEARNING* PENDIDIKAN DI MASA COVID MENGANCAM INDONESIA EMAS 2045

A. Dampak Ekonomi *Lost Learning*

Jika gangguannya lebih besar, apalagi sampai sekarang belum ada kepastian kapan pandemi berakhir, kerugian ekonomi juga akan bertambah secara proporsional. Karena itu, butuh tindakan sistemik dan berkelanjutan untuk meningkatkan peluang pendidikan siswa pada masa pandemi ini dan pascapandemi nanti.

Pola strategi untuk merespons kondisi ini, kata peneliti Sosiologi Pendidikan di Pusat Penelitian Kependudukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Anggi Afriansyah, harus struktural dengan menjalankan mesin birokrasi dari pusat hingga daerah. Saat ini pola strategi masih sangat individual di sekolah-sekolah dan bergantung pada infrastruktur yang dimiliki sekolah.

Ketika sekolah sudah dibuka kembali pun, menurut kajian OECD, tidak akan menghilangkan kerugian belajar akibat penutupan sekolah jika kualitasnya masih sama sebelum sekolah ditutup. Karena itu, kebijakan ekstra harus dilakukan, terutama membantu siswa yang selama ini terkendala PJJ untuk mengejar ketertinggalan mereka.

Dukungan pemerintah harus lebih baik dan terstruktur untuk mengefektifkan guru dan mendukung metode pembelajaran sesuai kondisi siswa. Kinerja sekolah juga harus lebih baik, pada akhirnya upaya guru harus lebih keras untuk

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.kompas.id/> Yovita Arika, Imbauan Pembelajaran Jarak Jauh Perlu Solusi Konkret dari Pemerintah, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 20.03 WIB
- <https://www.kompas.id/> Yovita Arika, Imbauan Pembelajaran Jarak Jauh Perlu Solusi Konkret dari Pemerintah, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 20.45 WIB
- <https://www.kompas.id/> Anak Pekerja Migran Masih Terabaikan, diakses pada tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.42 WIB
- <https://www.kompas.id/> Antonius Purwanto, dkk. Pekerja Anak Meningkat, Perlindungan Kian Jadi Tantangan, diakses pada tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.34 WIB
- <https://www.kompas.id/> Arita Nugraheni, Laju Lamban Dunia Bebas Pekerja Anak, diakses pada tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.54 WIB
- <https://www.kompas.id/> Desta Febriana Indriyantika, Pekerja Anak, Ancaman Tersembunyi Menuju Indonesia Emas 2045, diakses pada tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.39 WIB
- <https://www.kompas.id/> Era Baru Pendidikan di Indonesia, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 20.07 WIB
- <https://www.kompas.id/> Luki Aulia, Generasi yang Hilang akibat Covid-19, diakses pada tanggal 13 Juni 2025, pukul 09.00 WIB
- <https://www.kompas.id/> MB Dewi Pancawati Upaya Menanggulangi Pekerja Anak di Perdesaan, diakses pada tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.48 WIB
- <https://www.kompas.id/> MB. Dewi Pancawati, Pekerja Anak dalam Impitan Ekonomi dan Pandemi, diakses pada tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.51 WIB
- <https://www.kompas.id/> Melati Mewangi, dkk. Para Guru yang Rela Blusukan agar Murid Tetap Belajar, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 20.00 WIB

<https://www.kompas.id/Melati Mewangi, Gaya dan Strategi Mengajar Para Guru di Daerah Pelosok>, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 19.57 WIB

<https://www.kompas.id/Sonya Hellen Sinombor, Pandemi Rentan Melahirkan Banyak Pekerja Anak>, diakses pada tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.56 WIB

<https://www.kompas.id/Yohanes Mega Hendarto, Akar Masalah Anak Pekerja Migran yang Terlantar> diakses pada tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.37 WIB

<https://www.kompas.id/Yovita Arika, Ancaman Hilang Belajar Kian Nyata>, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 11.42 WIB

<https://www.kompas.id/Yovita Arika, Korona Memperdalam Krisis Pendidikan dan Memperluas Kesenjangan Pendidikan>, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 20.18 WIB

<https://www.kompas.id/Yovita Arika, Petakan Guru dan Siswa yang Terkendala Pembelajaran Jarak Jauh>, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 20.11 WIB

<https://www.kompas.id/Yovita Arika, Tantangan Semakin Besar untuk Mengurangi Kesenjangan Pendidikan>, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 20.16 WIB

<https://www.kompas.id/Yovita Arika, Terdampak Pandemi, 24 Juta Siswa di Dunia Terancam Putus Sekolah>, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 11.49 WIB

<https://www.kompas.id/Yovita Arika, Transformasi Guru di Masa Pandemi>, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 11.44 WIB

<https://www.kompas.id/Yovita Arika, UNESCO: Dua Pertiga Tahun Akademik Hilang akibat Pandemi>, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 11.38 WIB

<https://www.kompas.id/Yovita Arika,Mencegah Bencana Pendidikan>, diakses pada tanggal 3 Juli 2025, pukul 11.46 WIB

TENTANG PENULIS



A. Junaedi Karso, lahir di Indramayu, pada 20 September 1975. Pendidikan formalnya S1 FIH Indramayu (lulus tahun 2006), S2 FIP Tangerang (lulus tahun 2008), S2 FH USU Medan (lulus tahun 2020) dan S3 FIP Jakarta (lulus tahun 2017); Pendidikan Non Formal meliputi Mengetik Manual di Mars College Jakarta tahun 1995, Mengetik IBM di Mars College Jakarta tahun 1996, Komputer di Mars College Jakarta tahun 1996, Akutansi Bon A Bon B di PKBMN Jakarta tahun 1997, Beginner Course di PKBMN Jakarta tahun 1996, *Free Elementary* di PKBMN Jakarta tahun 1996, *Elementary One* di PKBMN Jakarta tahun 1996, *Elementary Two* di PKBMN Jakarta tahun 1996, *Intermedite One* di PKBMN Jakarta tahun 1998, *Intermedite Two* di PKBMN Jakarta tahun 1998, *Advance* di PKBMN Jakarta tahun 1998, *Conversation* di Mars College Jakarta tahun 1996, dan Perpajakan di Dirjen Pajak Jakarta tahun 2010.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti antara lain *My Dreams Future Procurement break Through* di LPKN tahun 2020, *Certificate Prourement Contract Legal Expert (CPCLE)* di International Frederation of Procurememt Bar Association (IFPB) tahun 2020, *Certificate Procurement in Perpetice ISO* di Nevi Belanda tahun 2020, *Implementasi System Thinking* dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di LPKN tahun 2020, Pelatihan & Sertifikasi Kompetensi Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam Pengadaan Barang/Jasa di LPKN/Angkasa Pura/Surveyor Indonesia tahun 2020, *Dinamika Balcklist* dalam Pengadaan Barang/Jasa di LPKN tahun 2020, Diklat Menghadapi Audit & Resiko Hukum Dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah di LPKN tahun 2020, Pengadaan Barang/Jasa dari berbagai Perspektif di LPKN tahun 2020, Sistem Manajemen Mutu (*Understanding and Implementing ISO 9001:2015*) di LPKN tahun 2020, Sertifikasi Kompetensi Assesor Pengadaan Barang/Jasa di LPKN tahun 2020, Sertifikasi Kompetensi Pendampingan KUKM di BNSP tahun 2020, Sertifikasi Kompetensi Pendampingan KUKM di

BNSP tahun 2020, Diklat Aspek-Aspek Perancangan Bangunan di LPKN tahun 2020, Diklat Persiapan & Pelaksanaan Pemilihan Jasa Konstruksi di LPKN tahun 2020, Memahami Ilmu Pengadaan & Peluang Mendapatkan Proyek Pemerintah (Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah) di LPKN tahun 2020, Pengalaman Lapangan pada Pelaksanaan Pengadaan Jasa Konstruksi di LPKN tahun 2020, Pengadaan Jasa Konstruksi Pasca Hadirnya Permen PUPR No.14 Tahun 2020 dan SE No. 22 Tahun 2020 di LPKN tahun 2020, Persyaratan Pemilihan & Evaluasi Dokumen Penawaran Pengadaan Jasa Konstruksi sesuai dengan Permen PUPR No. 14 Tahun 2020 di LPKN tahun 2020, Diklat Strategi Pengadaan Tahun 2021 & Penyelesaian Pekerjaan Akhir Tahun 2020 di LPKN tahun 2020, Diklat Pinjam Bendera dalam Pengadaan Perspektif Realita Lapangan & Ketentuan Per-UU di LPKN tahun 2020, Pelatihan Pengadaan Barang & Jasa Sitem Informasi Kinerja Penyedia (SIKAP) di LPKN tahun 2020, Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 *Awariness, Understanding & Implementing Quality Management System* di LPKN tahun 2020, Diklat Persiapan & Pelaksanaan Pemilihan Jasa Konstruksi di LPKN tahun 2020, dan Pengadaan Jasa Konstruksi Pasca Hadirnya Permen PUPR No.14 Tahun 2020 dan SE No. 22 Tahun 2020 di LPKN tahun 2020, Persyaratan Pemilihan & Evaluasi Dokumen Penawaran Pengadaan Jasa Konstruksi sesuai dengan Permen PUPR No. 14 Tahun 2020 di LPKN tahun 2020, *New Normal* Penyelenggaraan Jasa Konstruksi "*How to Perform While Transform*" di LPKN tahun 2020, Pemberian Kesempatan dengan Perpanjangan Masa Kontrak di LPKN tahun 2020, Strategi BUMN menuju Transformasi Pengadaan Barang/Jasa di LPKN tahun 2020, Meningkatkan Kualitas Pengadaan melalui *Quality Assurance* dalam Era Industri 5.0 di LPKN tahun 2020, Pengadaam Mutu Konstruksi di LPKN tahun 2020, Pelaku Pengadaan: Konsep Pengenalan Sederhsns Perpres No.16/2018 bagi PNS di LPKN tahun 2020, Perijinan Terintegrasi (OSS) pada Pengadaan Barang & Jasa di LPKN tahun 2020, Jerat & Celah Hukum Pengadaan dalam Keadaan Darurat di LPKN tahun 2020, Pembekalan Teknis untuk Pejabat Pengadaan Barja di LPKN tahun 2020, SMK 3 Konstruksi di LPKN-BNSP tahun 2020, di LPKN tahun

2020, NNLP Practitioner di LPKN-Neo NNLP tahun 2020, Master NNLP Practitioner di LPKN-Neo NNLP tahun 2021, Pembekalan Teknis bagi PPK dalam Rangka Pelaksanaan Pengadaan TA 2020 & Kompetensi Pejabat PPK di LPKN tahun 2021, *Training of Trainer* (TOT) di BNSP tahun 2020, Penerapan Kontrak Kerja Konstruksi di BNSP tahun 2020, Persiapan Kontrak Pengadaan Barang/Jasa di BNSP tahun 2020, *Training of Trainer* (TOT) Internasional di IPB-KAN tahun 2021, *Training of Trainer* (TOT) BNSP di LPKN-Pelatinas tahun 2021, Pengelolaan Lembaga Pelatihan BNSP di LPKN-Pelatinas tahun 2021, Metodologi Pelatihan Jarak Jauh BNSP di LPKN-Pelatinas tahun 2021, *Certified International Quantitative Research* (CIQnR) di Quantum HRM International_KAN tahun 2021, *Certified International Qualitative Research* (CIQaR) di Quantum HRM International_KAN tahun 2021.

Pengalaman kerja meliputi guru di SMP Pemda Anjatan tahun 1998-2002, guru SMP PGRI Anjatan tahun 1998-2002, guru di SMAN 1 Anjatan tahun 2001-2002, dosen Unidarma Indramayu tahun 2006-2012, dosen Unma Majalengka tahun 2006-2012, dosen STMY Majalengka tahun 2010-2012, manager Primkoppol Denmabes Polri tahun 2003-2013, dosen Universitas Indonesia Timur tahun 2012-2013, dosen Universitas Satria Makassar tahun 2013-2014, Sekretaris Rektor Universitas Satria Makassar tahun 2012-2014, Tenaga Ahli Hukum & Pemerintahan Ketua Fraksi PKS Fraksi PKS DPRD Kabupaten Indramayu tahun 2012-2014, Personal Expert Consultant KSOP Sunda Kelapa tahun 2014-2015, Tenaga Ahli Primkoppol Denmabes Polri tahun 2016-2017, Wakil Ketua Primkoppol Denmabes Polri tahun 2016-2017, Personal Expert Consultant KSOP Gresik tahun 2016-2017, dosen Unismuh Makassar tahun 2013 S/d Sekarang, Dosen STIP-AN Jakarta tahun 2017-2018, Konsultan Hukum & Pengamanan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan - Sumatera Utara tahun 2017 S/d Sekarang, Personal Expert Consultant di KS Internasional Pelabuhan Tanjung Priok tahun 2019-2020, dan Personal Expert Consultant di Dirkapel tahun 2020 Sd/ Sekarang, Konsultan Hukum PT. Perkebunan Nusantara XIII Kalimantan Barat Agustus 2021 S/d Sekarang, Team Hukum PTPN IV (Palmco).

Untuk berkorespondensi bisa menghubungi nomor kontak +62813 2417 8569 atau email [Bintang.lyatiara66@gmail.com/](mailto:Bintang.lyatiara66@gmail.com) junaedi@unismuh.ac.id, juga bisa berkunjung di Ilmu Pemerintahan FISIP. Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar.